

ABSTRAK

Permasalahan keamanan manusia biasanya cenderung di alami oleh kaum perempuan. Ketidaksetaraan *gender* merupakan awal dari permasalahan yang seringkali dialami oleh kaum perempuan pada umumnya. Bahkan dikebudayaan di Pakistan hal tersebut seakan-akan membuat perempuan Pakistan sangat dibatasi baik dari segi sosial, politik maupun ekonomi. Dinamika kasus kesenjangan *Gender* di Pakistan kemudian dihadapkan dengan munculnya tokoh perempuan pertama yang pernah memimpin sebuah negara muslim yaitu Benazir Bhutto.

Kebijakan yang di lakukan oleh Perdana Menteri Benazir Bhutto dalam melindungi hak - hak perempuan di Pakistan mencakup aspek sosial - ekonomi yaitu menghapus undang - undang yang membatasi hak - hak yang memberatkan posisi kaum perempuan pada aturan - aturan di dalam Huddud dan zina (HZO). Kemudian membuat suatu kebijakan yang memberdayakan kaum perempuan agar dapat berpartisipasi di dalam dunia kerja seperti mendirikan pelayanan Bank-bank khusus perempuan. Dampak yang ditimbulkan setelah implementasi kebijakan tersebut meliputi dampak positif, yaitu berkembangnya nilai-nilai *egalitarian* dan kemandirian perempuan, sedangkan dampak negatifnya adalah adanya benturan dari aspek *sosio-kultural* yang berkembang di Pakistan.

Kata Kunci : Kebijakan Pemerintah Benazir Bhutto dalam melindungi hak - hak Perempuan di Pakistan.